

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan positivisme, data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, (Fairuzsyam et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu penelitian dengan tujuan mengetahui atau pengaruh sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang di peroleh melalui Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang berlokasi di Jln. Urip Sumoharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu Penelitian direncanakan dimulai pada november – desember yaitu selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Data kuantitatif adalah data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang di ambil dari data yang berhubungan dengan perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber Data untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan proposal ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Data sekunder yaitu penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui kegiatan dokumentasi data dalam bentuk yang sudah ada, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini

diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam dunia penelitian, data merupakan sebuah hal yang sangat penting dan menjadi dasar keabsahan dan kekuatan sebuah penelitian. Data merupakan bahan mentah berkaitan dengan fakta yang terdapat di lapangan. Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi berbagai cara, yaitu:

1. Studi Keperpustakaan

Studi pustaka yaitu langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencairan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang perputaran modal kerja, likuiditas dan profitabilitas kemudian di telaah. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dimana data diperoleh dari halaman situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Kundiman & Hakim, 2017), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. (Umrah & Amin, 2022), mendefinisikan populasi sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yaitu sejumlah 18 perusahaan.

Tabel 2
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
12	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Publikasi Sahamok.com

2. Sampel

Dalam pengukuran sampel perlu dilakukan statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam

melaksanakan penelitian suatu objek. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dengan catatan laporan keuangannya.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data informasi ketetapan waktu laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas maka sampel penelitian ini berjumlah 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3
Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode
2018-2022

No	Nama Perusahaan
1	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, (ROTI)
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, (ICBP)
3	PT. Mayora Indah Tbk, (MYOR)
4	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, (GOOD)
5	PT. FKS Food Sejahtera Tbk, (AISA)
6	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, (SIMP)
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF)
8	Sekar Laut Tbk, (SKLT)
9	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, (ULTJ)

F. Metode Analisis Data

Menurut (Fajriah et al., 2022), Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maka analisis data dapat segera dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai, jumlah sampel, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Siregar et al., 2021). Rata-rata merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral suatu distribusi data berdasarkan nilai rata-rata. Rata-rata (*mean*) ini dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

\sum = Sigma (Jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

b. Standar Deviasi

Menurut (Jayanti, 2021), salah satu Teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varian. Varian merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varian di sebut standar deviasi atau simpangan baku. Varian populasi diberi simbol α^2 dan standar deviasi adalah α . Sedangkan varian untuk sampel diberi simbol s untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

x_i = Nilai x ke- i

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

n = Jumlah sampel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan varibael bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan grafik plot. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan $>$ tarif signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika angka signifikan $<$ tarif signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji Normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada P plot of regression standizzed residual variabel independent dimana:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagona, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh di sekitar garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) melalui metode Durbin- Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS (Mahmud et al., 2021).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$, maka tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas $+2$, maka ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Kemiripan antar variabel independent dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Data bebas dari Multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka toleransi mendekati 1.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen

dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variabel Modal Kerja (X1), dan Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Keterangan: Y = Profitabilitas (ROE)

b_0 = Nilai Konstan

b_1, b_2 = Koefisiensi Regresi (parameter)

X1 = Modal Kerja

X2 = Likuiditas

e_1 = Error/variabel pengganggu

Sebelum model regresi diatas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini di maksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: tidak terjadi autokolerasi, multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan

data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menghasilkan variabel terkaitnya. Dengan demikian persial regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien kolerasi persialnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dilihat dari koefisien korelasi persial yang paling besar.

b. Uji – T (Uji Persial)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikannya (Sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig $\alpha = 0.05$. apabila tingkat signifikasinya (sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila tingkat signifikannya (sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0.05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

c. Uji – F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X secara bersamaan berpengaruh terhadap Y. Uji simultan ini digunakan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau juga dapat dilihat dari besarnya profitabilitas yaitu $P > \alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika $P < \alpha = 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu proses ini jga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu menurut (Susanti, 2019). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

(Rachminiar & Khairunnisa, 2018), mengemukakan definisi Return on Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Hamdi, 2013), Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (X1)

Perputaran modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar yang dipergunakan untuk membiayai atau menutupi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut perputaran modal kerja (working capital turnover). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, piutang atau saldo kas yang terlalu besar.

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

3. Likuiditas (X2)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid (Wulandari & Efendi, 2022).

Dalam penelitian ini Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (Rasio Lancar), Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aktiva lancar yang tersedia. Dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$